ABSTRAK

NURHARDINI, MA., 2015, UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA INFUSA TEMU KUNCI (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlechter) PADA AYAM LEGHORN JANTAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Hiperurisemia merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah yang melebihi batas normal. Salah satu obat tradisional yang diduga dapat menurunkan kadar asam urat adalah temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlechter). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infusa temu kunci dan dosis yang optimal dalam menurunkan kadar asam urat ayam leghorn jantan hiperurisemia.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor ayam leghorn jantan. Ayam jantan leghorn diinduksi 100% b/v jus hati ayam selama tujuh hari kecuali kelompok kontrol normal. Hewan uji dibagi menjadi enam kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 ayam. Kelompok I sebagai kontrol positif diberi alopurinol 4,67 mg/kg BB. Kelompok II sebagai kontrol negatif diberi CMC 0,5%. Kelompok III, IV, dan V sebagai kelompok uji diberi infusa temu kunci dengan dosis berturut-turut adalah 0,425; 0,85; dan 1,7 g/kg BB. Kelompok VI sebagai kontrol normal. Sediaan uji diberikan selama tujuh hari. Pengambilan darah dilakukan pada hari ke-0, 7, dan 14. Darah ayam diambil melalui vena lateralis. Kadar asam urat diukur menggunakan spektrofotometer Stardust FC*15. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANAVA satu arah (signifikasi $p>0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol positif dan semua sediaan uji infusa temu kunci dapat menurunkan kadar asam urat. Penurunan kadar asam urat sebanding dengan bertambahnya dosis. Dosis optimal pada penelitian ini adalah 1,7 g/kg BB karena menunjukkan penurunan kadar asam urat yang paling tinggi.

Kata kunci : temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlechter), infusa, hiperurisemia, ayam leghorn jantan, alopurinol

ABSTRACT

NURHARDINI, MA., 2015, ANTIHYPERURICEMIA ACTIVITY OF INFUSE OF FINGERROOT (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlechter) IN LEGHORN COCK, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY

Hyperuricemia is a condition when the level of uric acid in blood is shown higher than its normal limit. One of the folk medicines that approximately has an effect to decrease the level of uric acid is fingerroot (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlechter). The aim of this study was to determine the effect and the optimum dose of infuse of fingerroot to reduce the level of uric acid in leghorn cocks hyperuricemia.

This research was conducted using 30 leghorn cocks. The leghorn cocks were induced with 100% w/v chicken liver juice for seven days, except the control normal group. Animals model were divided into six groups, each group consist of 5 cocks. Group I as positive control was given allopurinol 4.67 mg/kgs bw. Group II as a negative control was given CMC 0.5%. Group III, IV, and V as treatment groups were given infuse of fingerroot doses 0.425; 0.85; and 1.7 g/kgs bw, respectively. Group VI is a normal control. The treatment was given for seven days. Blood sampling was held three times at the 0, 7^{th} and 14^{th} day. The blood samples were collected from vena lateralis. The level of uric acid was measured using spectrophotometer Stardust FC*15. The results were analyzed using one-way ANAVA (significance level > 0.05).

The results showed that positive control group and the other groups of infuse of fingerroot able to reduce the level of uric acid. The reduction level of uric acid was in proportion to the dose of fingerroot infuse. The optimum dose in this study was 1.7 g/kg due to showed the highest reduction of uric acid level.

Keywords : fingerroot (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlechter), infuse, hyperuricemia, leghorn cock, allopurinol